

**EFEKTIVITAS MODEL *SNOWBALL THROWING* DALAM
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VII MTS DARUL
HIKMAH LENGGO-LENGGO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

FITRA SRIYULITA

NIM.200105006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**



**EFEKTIVITAS MODEL *SNOWBALL THROWING* DALAM
PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS VII MTS DARUL
HIKMAH LENGGO-LENGGO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

FITRA SRIYULITA

NIM.200105006

Pembimbing:

1. Dr. Amran AR., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRA SRIYULITA
NIM : 200105006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- 1 Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- 2 Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 7 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

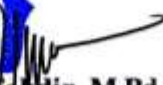


Fitra Sriyulita
NIM. 200105006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, yang ditulis oleh Fitra Sriyulita Nomor. Induk Mahasiswa (NIM) 200105006, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan 24 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji	
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Ketua (.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Sekretaris (.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I (.....)
Dr. Sudirman P., M.Pd.I.	Penguji II (.....)
Dr. Amran AR., M.Pd.I.	Pembimbing I (.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II (.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Fitra Sriyulita. *Efektivitas Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan berupa *one group pretest posttest design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dengan jumlah 55 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang berjumlah 12 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji statistik menggunakan uji *paired sampel t-test* yang memperoleh nilai *sig. (2-tailed)*, 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Berdasarkan aturan uji nilai *sig. (2-tailed)*, 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan artian bahwa terjadi peningkatan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII setelah diterapkan model *Snowball Throwing*. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran Kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Kata Kunci: *Efektivitas, Snowball Throwing, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*

ABSTRACT

Fitra Sriyulita. *The Effectiveness of the Snowball Throwing Model in Arabic Vocabulary Learning for Grade VII Students at MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.* Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2024.

The purpose of this research is to determine the effectiveness of the snowball throwing model in Arabic vocabulary learning for Grade VII students at MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

This study is experimental research using a one-group pretest-posttest design with a quantitative approach. The population of this study comprises all students of MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, totaling 53 students, with a sample size of 12 students from Grade VII selected through purposive sampling. Statistical analysis was performed using a paired sample t-test, which yielded a significance value (sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$.

According to the significance test rule (sig. 2-tailed, 0.05), H_0 is rejected, and H_a is accepted, indicating an improvement in Arabic vocabulary learning for Grade VII students after applying the snowball throwing model. Based on these findings, it can be concluded that the snowball throwing model is effective for teaching Arabic vocabulary to Grade VII students at MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Keywords: Effectiveness, Snowball Throwing, Arabic Vocabulary Learning

مستخلص البحث

فَظْرة سَريُّ يُولِيتا. فعالية نموذج رمي كرة الثلج في تعلم المفردات العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة دار الحكمة لنغو-لنغو. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

الغرض من هذا البحث هو تحديد فعالية نموذج رمي كرة الثلج في تعلم المفردات العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة دار الحكمة لنغو-لنغو. هذه الدراسة هي بحث تجريبي باستخدام تصميم اختبار أولي وبعدي لمجموعة واحدة مع منح كمي. يتكون مجتمع هذه الدراسة من جميع طلاب مدرسة دار الحكمة لنغو-لنغو، بإجمالي ٥٣ طالبًا، مع حجم عينة من ١٢ طالبًا من الصف السابع تم اختيارهم من خلال أخذ العينات العمدية. تم إجراء التحليل الإحصائي باستخدام اختبار t للعينات المقترنة، والذي أسفر عن قيمة دلالة سيغ (٢) الذيل، ٠.٠٠٥ أو ٠.٠٠٠ > ٠.٠٠٥.

وفقًا لقاعدة اختبار الدلالة سيغ (٢) الذيل، ٠.٠٠٥ يتم رفض H_0 وقبول H_a ، مما يشير إلى تحسن في تعلم المفردات العربية لطلاب الصف السابع بعد تطبيق نموذج رمي كرة الثلج. بناءً على هذه النتائج، يمكن استنتاج أن نموذج رمي كرة الثلج فعال في تدريس المفردات العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة الثانوية دار الحكمة لنغو-لنغو.

الكلمات الأساسية: الفعالية، رمي كرة الثلج، تعلم المفردات العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis memanjatkan doa kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Efektivitas Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggong-Lenggong” ini yang dimana menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Yang tercinta, terkasih serta tersayang, sumber inspirasi terbesar, semangat hidup menggapai cita-cita yaitu kedua orang tua saya H. Mansur dan Hj. Harsiawati yang tak habis-habisnya penuh cinta dan kasih sayang memberikan dukungan dan motivasinya dengan berbagai bentuk serta doa restu yang terus mengiringi perjalanan kehidupan penulis.
2. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I., selaku Rektor UIAD Sinjai selaku pimpinan kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Bapak Dr. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muhlis, S.Kom.I., M.Sos.I., selaku Wakil Rektor III sebagai unsur pimpinan kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
4. Bapak Dr. Takdir, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atas pengabdian terhadap pendidikan suasana pendidikan mahasiswa yang positif.
5. Bapak Dr. Amran AR., M.Pd.I. sebagai pembimbing I dan Ibu Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang begitu ikhlas dalam membimbing serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Amran AR., M.Pd.I. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).
7. Para Dosen yang ikhlas membimbing serta mengajar selama melakukan studi di kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
8. Para Pegawai serta Jajaran kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang membantu dalam kelancaran akademik.
9. Kepala beserta Staf Perpustakaan kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Saudara-saudara saya yang telah banyak mendukung atas pencapaian saya saat ini hingga menjadi seorang sarjana serta keluarga besar saya yang juga memberikan dukungan serta doa restu.
11. Seluruh teman seperjuangan beserta mahasiswa PBA Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan tepat waktu. Semoga Allah SWT menilai kebbaikannya sebagai amal jariyah dalam memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan, harapan agar kiranya pembaca berkenan memberikan saran dan juga kritik sehingga tercipta kesempurnaan terhadap Skripsi ini.

Sinjai, 7 Juni 2024

Penulis

Fitra Sriyulita
Nim: 20010500

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	7
B. Hasil Penelitian Relevan	17
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Prosedur Penelitian.....	24
C. Defenisi Variabel	25
D. Tempat dan Waktu Penelitian	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian	26
F. Teknik pengumpulan Data	27
G. Instrumen penelitian	28

H. Validitas Instrumen	29
I. Teknik Analisi Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Penelitian	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Efektivitas Pembelajaran	8
Tabel 2.2 Penelitian Relevan.....	19
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Keseluruhan	27
Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Responden	31
Tabel 4.2 Data Hasil <i>Pretest</i>	32
Tabel 4.3 Data Hasil <i>Posttest</i>	33
Tabel 4.4 Hasil Hasil Hitung Uji Validitas <i>Pretest</i>	34
Tabel 4.5 Hasil Hitung Uji Validitas <i>Posttest</i>	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i>	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Relibialitas <i>Posttest</i>	36
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis dari Data Hasil <i>Pretest Posttest</i> siswa.....	38
Tabel 4.10 <i>Descriptive Statistics</i>	39
Tabel 4.11 Persentase <i>N-Gain</i> dan Tafsirannya	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Silabus Pembelajaran Bahasa Arab	49
Lampiran 1.2 RPP Pembelajaran Bahasa Arab	60
Lampiran 1.3 Kisi-Kisi Instrumen	62
Lampiran 2.1 Soal <i>Pretest</i>	65
Lampiran 2.2 Soal <i>Posttest</i>	66
Lampiran 2.3 Lembar Observasi	67
Lampiran 3.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian.....	69
Lampiran 4.1 hasil <i>Pretest</i>	74
Lampiran 4.2 Hasil <i>Posttest</i>	75
Lampiran 4.3 hasil Observasi.....	76
Lampiran 5.1 Distribusi Nilai R _{tabel} Signifikansi 5% dan 1%	78
Lampiran 6.1 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	80
Lampiran 6.2 Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	81
Lampiran 7.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i>	83
Lampiran 7.2 Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Posttest</i>	83
Lampiran 8.1 Hasil Uji Normalitas	85
Lampiran 8.2 Hasil Uji Hipotesis.....	85
Lampiran 9.1 Dokumentasi Kegiatan	87
Lampiran 10.1 SK Pembimbing.....	90
Lampiran 10.2 Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 10.3 Surat Izin Telah Meneliti.....	93
Lampiran 10.4 Jadwal Penelitian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok, dengan upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan. Dengan ini dijelaskan bahwa agar siswa memiliki kekuatan spiritual, kemampuan untuk mengendalikan diri, berkarakter, serta keahlian lain yang mereka butuhkan. Proses ini dapat terjadi apabila adanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Dengan demikian, proses belajar dan mengajar juga memberikan pengertian bahwa mengajar adalah cara untuk menciptakan sistem yang terjadi selama proses pembelajaran (Balqis, 2022).

Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan generasi berikutnya yang berkualitas serta terampil. Dalam hal pendidikan, bukan hanya Undang-Undang yang mengatur tentang pendidikan saja, namun juga diutamakan Allah SWT meninggikan derajat bagi hambanya yang berilmu dan mengangkat derajat bagi hambanya yang berilmu (Tumijajar, 2016). Pendidikan juga sering dikatakan sebagai hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan sebagai tiang dalam pembangunan sebuah bangsa, yang dimana bangsa sangat membutuhkan pemuda-pemuda yang cerdas dan tangguh. Selain itu, pendidikan yang perlu ditanamkan pada seseorang adalah bahasa, karena dengan bahasa manusia mampu berpikir dengan baik serta memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan (Bangkalan, 2020).

Peran bahasa sangatlah penting bagi perkembangan peradaban manusia. Kehidupan manusia tidaklah bisa lepas dari bahasa, karena pada hakikatnya manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bahasa untuk berinteraksi dengan individu lainnya. Salah satu bahasa asing yang perlu untuk

dipelajari adalah bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki peran tersendiri dibanding dengan bahasa lainnya, bahkan sudah ada beberapa negara yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pertama. Kebutuhan akan bahasa Arab pada hari ke hari semakin meningkat karena sebagai bahasa yang tidak lepas dari agama Islam dan juga bahasa Arab sebagai kebutuhan utama karena merupakan bahasa yang digunakan pada kita Al-Qur'an dan Al-Hadist (Aisyah, Anwar, 2021).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing. Bahasa Arab dikenal juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi yang menempati tempat yang sangat istimewa dan dianggap menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa Internasional. Bahasa Arab juga dikenal sebagai bahasa umat islam (Sari, Ismail, 2020). Pembelajaran bahasa Arab meliputi kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan, meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa asing/Arab yang termasuk interaksi langsung dan tidak langsung antara siswa dan guru (Hijrah & Ar, 2022).

Belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh guru dalam menentukan model dan alat yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang konvensional dengan menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa kurang antusias terhadap pembelajaran. Kelemahan metode ceramah juga salah satunya guru sulit mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum (Arifink, 2018).

Menyikapi hal tersebut, maka seorang guru mampu membuat suasana pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan juga dapat mengikut sertakan semua siswa agar suasana lebih menarik dan tidak membosankan (Cahyaningsih, 2015).

Permasalahan dari pembelajaran menjadi tujuan seorang guru untuk melakukan penelitian. Meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa tergantung bagaimana cara guru dalam melakukan proses pembelajaran, untuk itu guru harus

mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan agar siswa lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. (Sari & Batang, 2019). Dengan itu, dalam suatu proses belajar mengajar memerlukan efektivitas pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa merasa tertarik serta bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan ataupun sasaran. Sedangkan efektivitas pembelajaran berarti suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat pada sasarannya sesuai dengan upaya, teknik, strategi serta model yang diterapkan dalam mencapai suatu tujuan secara optimal, tepat dan cepat (Herpadiar, 2018).

Model sering pula disebut sebagai gambaran visual yang menyoroti berbagai gagasan dan variabel utama dalam sebuah proses atau sebuah sistem (Herpadiar, 2018). Dalam prakteknya, guru sebagai tenaga pendidik harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi, sehingga guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan kondisi siswa karena dalam proses belajar, minat seorang siswa sangat diperlukan sebab tanpa adanya minat tidak mungkin dapat melakukan aktivitas belajar dalam kelas (Jinan, 2021).

Ada banyak permasalahan yang sering kita jumpai pada saat proses pembelajaran. Dengan melihat masalah-masalah yang terjadi didalam kelas, sebagai peneliti perlu mengatasi masalah tersebut dengan membangkitkan semangat siswa dan mengaktifkan suasana belajar yang efektif dengan memilih model pembelajaran yang tepat.

Dengan melihat situasi tersebut, Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, karena memiliki siswa dengan beragam latar belakang atau tingkat kemampuan yang bervariasi, hal ini dapat memberikan kekayaan data dan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas model *Snowball Throwing* dalam

pembelajaran kosakata bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat magang di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang terkhusus pada siswa kelas VII, Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab tidak selalu mampu menarik minat siswa termasuk metode ceramah. Dari sumber wawancara dari salah seorang siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, mengatakan bahwa pada proses pembelajaran bahasa Arab guru selalu menerapkan model-model pembelajaran yang mampu membangkitkan siswa agar selalu tetap semangat dalam proses pembelajaran. Namun, diantara model-model yang telah diterapkan di kelas VII ini, guru belum pernah menggunakan model *Snowball Throwing*. Maka dari itu, peneliti berinisiatif menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk melihat apakah model tersebut mampu meningkatkan pembelajaran khususnya pada pembelajaran kosakata bahasa Arab.

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok. Pertanyaan dibuat oleh siswa yang sumbernya dari materi yang diajarkan, dengan tujuan merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan judul pembahasan dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat terlatih untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik dan benar. Model *Snowball Throwing* juga bertujuan untuk mengajak siswa agar lebih aktif dalam belajar dan juga diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan (Setyawati, 2019). Dengan itu, model pembelajaran ini cocok diterapkan pada MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo agar mampu membangkitkan semangat siswa-siswa dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Hasil penelitian oleh Novenda Astuti tahun 2021, menunjukan bahwa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* terbilang baik dan terdapat peningkatan dari pembelajaran dari sebelumnya (Astuti, 2021). Adapun yang

menjadi persamaan penelitian Novenda Astuti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Snowball Throwing*. Namun yang menjadi perbedaannya adalah penelitian Novenda Astuti meneliti pada mata pelajaran Matematika, sedangkan pada penelitian ini meneliti pada pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada materi kosakata.

Dengan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo” walaupun sebelumnya telah dilakukan pada penelitian yang sama serta relevan dengan penelitian ini. Tetapi dengan melihat kondisi belajar siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo kurang bersemangat, maka peneliti menerapkan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, karena penerapan model *Snowball Throwing* ini pada pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat melihat bagaimana pembelajaran dan hasil belajar kosakata bahasa Arab siswa dengan menggunakan model tersebut, karena model *Snowball Throwing* ini bisa dikatakan bahwa belajar sambil bermain yang dimana model tersebut mampu menciptakan semangat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab serta mampu merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalahnya adalah: Apakah penggunaan model *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang mampu memberikan tambahan dan juga informasi pengetahuan mengenai efektivitas penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggong-Lenggong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa pada pembelajaran kali ini pengalaman belajar akan terasa lebih menarik atau suasana yang berbeda dari sebelumnya sehingga materi lebih mudah dipahami dan pembelajaran lebih menarik minat dan juga motivasi dalam proses belajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan informasi untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan metode pembelajaran terutama untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian yang dilakukan sesuai penggunaan model *Snowball Throwing*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

A. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Dalam kamus bahasa Inggris, kata efektif berasal dari bahasa Inggris “*effective*” yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Sedangkan Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa agar tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Rohmawati, 2015).

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa kegiatan belajar mengajar harus senantiasa ditingkatkan efektivitas dan efisiennya, demi meningkatkan mutu dari pada pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas belajar tanpa harus menyita banyak waktu, maka seorang guru harus pandai dalam memilih metode atau model apa yang harus digunakan agar dapat cepat ditangkap siswa apa yang disampaikan (Susilo, 2013).

Jadi, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran pada peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh pendidik.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Untuk mengetahui efektivitas suatu kegiatan diperlukan pengetahuan tentang cara mengukur efektivitas. Pengukuran efektivitas

secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan yang sesuai dengan proses yang tidak membuang-buang waktu serta tenaga (Syamsudduha, 2021). Efektivitas pembelajaran merupakan cermin untuk mencapai tujuan pembelajaran agar tepat pada sasaran sesuai dengan upaya, teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat. Proses pembelajaran yang efektif dapat dipengaruhi oleh indikator-indikator efektivitas pembelajaran, berikut ini merupakan beberapa indikator efektivitas pembelajaran yaitu:

Tabel 2.1 Indikator Efektivitas Pembelajaran

Variabel	Indikator
Efektivitas pembelajaran	1. Model Pembelajaran 2. Pemanfaatan Waktu 3. Perilaku Peserta Didik 4. Materi/Bahan Ajar

Adapun yang menjadi indikator dari efektivitas pembelajaran akan terurai pada pembahasan berikut ini:

- 1) Model Pembelajaran, sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Mengajar secara efektif sangat tergantung dari pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat peserta didik tidak suntuk dan dapat membuat peserta didik menyerap ilmu dengan mudah dari pendidik.
- 2) Pemanfaatan waktu, dapat dilihat dari peserta didik dan guru dalam mengatur waktu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kondisi waktu belajar yang digunakan pada saat penerapan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh.
- 3) Perilaku peserta didik, efektivitas pembelajaran dipengaruhi dengan perilaku peserta didik dalam proses penerapan model pembelajaran di kelas.

- 4) Materi bahan ajar, penilaian materi atau bahan ajar yang disampaikan harus relevan serta sesuai dengan kebutuhan. Apabila materi disampaikan dengan baik, artinya materi yang diajarkan sudah sesuai dengan pelajaran sehingga diharapkan hasil belajar yang baik (Herpadiar, 2018).

Selain itu, pengukuran efektivitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan yang sesuai dengan tujuan serta proses yang tidak membuang-buang waktu serta tenaga. Dari pendapat tersebut terlihat bahwa pada dasarnya alat ukur efektivitas terletak pada waktu yang digunakan dalam pelaksanaan, tenaga yang melaksanakan serta hasil yang telah diperoleh.

- a. Efektivitas Waktu

Setiap kelompok yang melakukan pembelajaran diharapkan penggunaan waktu yang minimal mungkin. Hal ini berarti waktu sangatlah penting dalam menyelesaikan kegiatan atau pembelajaran sesuai apa yang diharapkan. Jika waktu yang digunakan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka kegiatan atau pembelajaran tersebut tidak efektif.

- b. Efektivitas Tenaga

Tenaga yang dimaksud adalah tenaga fisik dan pikiran seorang siswa. Tenaga juga berkenaan dengan kuantitas atau jumlah peserta (siswa). Jika jumlah siswa sangat banyak sedangkan hasil yang diperoleh tidak layak, maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut kurang efektif.

- c. Efektivitas Hasil

Alat ukur yang paling utama untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran adalah hasil. Pencapaian hasil akhir dari suatu pembelajaran dapat dilihat dengan menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah disusun sebelumnya. Oleh karena itu, sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu menentukan tujuan yang diharapkan. Jika

tujuan tersebut tidak sesuai dengan harapan, maka kegiatan disebut tidak efektif (Syamsudduha, 2021).

Berdasarkan beberapa indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan waktu yang digunakan oleh seorang guru maupun siswa dalam penerapan model pembelajaran dan bahan ajar yang dibahas dalam kelas untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu penerapan indikator efektivitas melalui hasil yang diperoleh.

B. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran (Helmiati, 2012).

Model pembelajaran menurut Trianto menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Selain itu, model pembelajaran juga merupakan prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran (Affandi, 2013).

Menurut Joyce & Weil mengatakan bahwa model pembelajaran suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran ataupun setting lainnya (Arifink, 2018).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tertentu yang berdasarkan kemampuan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran model pembelajaran ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Maka dari itu, salah satu faktor keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak pada pemilihan model pembelajaran yang tepat serta menarik, penggunaan model pembelajaran dengan efektif dan pencapaian hasil yang diperoleh siswa dalam menerapkan model pembelajaran ini. Hal ini tentunya harus mendapat dukungan oleh kompetensi guru dalam menerapkan metode tersebut.

b. Model *Snowball Throwing*

1) Pengertian *Snowball Throwing*

Snowball secara etimologi berarti salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dimaksud adalah pembelajaran yang disusun melalui kelompok kecil yang dimana siswa saling bekerja sama untuk memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan. Menurut Kokom Komalasari, Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. (Arif, 2017)

Model *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dimana menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama

anggota kelompok. Model *Snowball Throwing* melatih peserta didik untuk lebih tanggap dalam menerima pesan atau pertanyaan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman kelompoknya (Ardhillah, 2020).

Model *Snowball Throwing* termasuk pembelajaran koopearif. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin dan diarahkan oleh guru. Dengan pembelajaran kooperatif ini dianggap lebih diarahkan oleh guru karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa guru yang menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Selain itu, pembelajaran kooperatif juga dapat disebut sebagai model pembelajaran. Di sinilah siswa belajar dan berkolaborasi dalam kelompok kecil dan heterogen untuk bertukar ide dan berkolaborasi (Astuti, 2021).

Dari beberapa uraian di atas tentang *Snowball Throwing*, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini merupakan cara belajar kolaboratif yang menyenangkan dengan cara melempar bola kertas yang berisi pertanyaan. Kegiatan ini membuat siswa merasa bersemangat serta ceria karena model ini mengacu pada belajar sambil bermain. Dengan inilah, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara. Akan tetapi, mereka juga melakukan aktivitas fisik karena menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa yang lainnya.

2) Tujuan *Snowball Throwing*

Adapun yang menjadi tujuan *Snowball Throwing* adalah melatih siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, melatih kreativitas dan imajinasi siswa dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk

bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran (Asrori, 2010).

Jadi tujuan *Snowball Throwing* adalah untuk melatih kecepatan dan ketetapan siswa dalam menyampaikan pesan dari orang lain dan juga memacu kreatifitas dan kerjasama siswa dalam menjawab pertanyaan sehingga siswa merasa terdorong, termotivasi serta memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapatnya (Jaya, 2022).

3) Langkah-langkah *Snowball Throwing*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Suyatno (2009:125) sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan materi apa yang disajikan.
- b) Guru membentuk kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk menjelaskan isinya.
- c) Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan menjelaskan kepada temannya apa yang telah disampaikan guru.
- d) Setiap siswa selanjutnya diberikan selembar kertas untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e) Kemudian bentuk kertas tersebut menjadi bola dan lemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama 15 menit.
- f) Setelah siswa menerima bola/soal, mereka diberi kesempatan untuk bergantian menjawab soal di kertas.
- g) Evaluasi (Sembiring, 2011).

4) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Adapun yang menjadi kelebihan pada model *Snowball Throwing*, sebagai berikut:

- a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa yang lain.

- b) Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- c) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan, karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e) Guru tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- g) Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Sedangkan yang menjadi kekurangan pada model *Snowball Throwing*, sebagai berikut:

- 1) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik.
- 2) Memerlukan waktu yang panjang.
- 3) Sulitnya mengatur siswa untuk tetap tenang dari keributan.
- 4) Siswa yang nakal cenderung berbuat rusuh.
- 5) Kelas sering kali gaduh karena ketidaksesuaian keinginan pembagian anggota kelompoknya (Akkas, 2022).

Dari beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Snowbal Throwing* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut sangat efektif digunakan karena mampu membangkitkan semangat siswa dan juga menghilangkan rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Tetapi dalam model pembelajaran ini seringkali terjadi kericuhan dan keributan yang tidak bisa terkontrol sehingga dapat mengganggu pembelajaran di kelas sekitarnya.

C. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

a. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan

dukungan yang diberikan oleh pendidik agar berlangsung proses perolehan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan, pendidikan serta rasa percaya diri siswa. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu siswa belajar dengan sukses (Khalilulloh, 2019). Pembelajaran pada dasarnya merupakan usaha dari pendidik untuk membimbing siswa dalam melibatkan diri dalam proses belajar mengajar (Isjoni, 2022).

Pembelajaran bahasa umumnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dalam bahasa yang dipelajari (Robithah Aulia et al., 2023). Pembelajaran bahasa Arab masih dianggap rumit dan sulit hingga saat ini, karena tidak hanya sulit dipahami, tetapi juga melibatkan hafalan mufradat dan pemahaman kaidah-kaidahnya. Selain itu, terdapat beberapa kesulitan dalam proses menerjemahkan teks, seperti kurangnya penguasaan terhadap kosa kata, kaidah-kaidah, dan aspek penerjemahan dalam bahasa Arab. Ahmad Izzan, dalam karyanya, menyatakan bahwa kesulitan umum dalam terjemahan melibatkan kosa kata, kaidah atau tata bahasa, serta kesulitan dalam melakukan penerjemahan (Yanmar et al., 2023).

Pembelajaran bahasa Arab menekankan pada penguasaan keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan reseptif, yang mencakup kemampuan memahami percakapan orang lain, juga dapat digunakan untuk memahami bacaan. Di sisi lain, keterampilan produktif melibatkan kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa Arab, termasuk keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks ini, keterampilan reseptif mencakup keterampilan menyimak dan membaca, sementara keterampilan produktif mencakup keterampilan berbicara dan menulis (Sanah et al., 2022).

Dari beberapa pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses pembelajaran yang dapat membantu mempermudah seseorang dalam memahami materi-materi yang berkaitan dengan bahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada yang disebut dengan pembelajaran kosakata. kosakata disebut juga dengan *Mufrodat*. *Mufrodat* adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, dapat berupa kata dasar yang memiliki makna, fungsi dan bentuk masing-masing (Nisa & Rahmi, 2020). Dalam memahami banyak kosakata, seseorang juga lebih mudah berbicara dan menyampaikan sesuatu dengan menggunakan bahasa Arab yang sesuai dengan penguasaan kosakata yang diketahui atau dihafal.

Kosakata juga dapat disebut sebagai inti atau bagian pokok dari bahasa. Kosakata bahasa Arab sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan. Agar pembelajaran kosakata bisa berjalan dengan optimal, maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang inovatif dan efektif, yang mana diantaranya adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* (Nabilah, 2020).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah satuan bahasa Arab terkecil yang dapat berdiri sendiri dan sebagai salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena dengan memahaminya, maka seseorang lebih mudah berbicara menggunakan bahasa Arab.

c. Indikator Pencapaian Kosakata Bahasa Arab

Dalam indikator pencapaian kosakata, Muhammad Ali Al-Khuli berpendapat bahwa:

- 1) Siswa mampu mempelajari arti kosakata bahasa Arab saat membaca dan mendengar.
- 2) Siswa mampu menuliskan kosakata yang baik dengan benar.

- 3) Siswa mampu melafalkan kosakata apabila penggunaannya benar didalam sebuah percakapan.
- 4) Siswa mampu membaca kosakata yang dalam bentuk tulisan, baik kata maupun kalimat yang lengkap.
- 5) Siswa mampu menggunakan kosakata tersebut dalam kalimat lengkap dengan benar dalam sebuah percakapan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Nurlatifah, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, indikator kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab adalah seberapa baik siswa dapat menghafal, memahami, mampu menuliskan serta menyebutkan dan menyusun menjadi kalimat sempurna sesuai kosakata yang telah dihafal baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

B. Hasil Penelitian Relevan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Model *Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggolenggo. Maka dari itu, penulis memilih beberapa penelitian relevan yang dimana tujuannya untuk menjelaskan apa yang menjadi perbedaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyajikan penelitian relevan penulis menarik beberapa hasil penelitian, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Didik Andy Irawan dengan judul “Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR E di SMK MA’ Arif Salam” sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa untuk mengetahui seberapa efektif penerapan model pembelajaran tersebut dalam pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif kelas X TKR E di SMK MA’ Arif

Salam. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa (Irawan, 2018).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Didik Andy Irawan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Snowball Throwing* sebagai variabel bebas, sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah variabel terikat yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Didik Andy Irawan adalah keaktifan dan hasil belajar. Sementara dalam penelitian ini mengukur tingkat efektivitasnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab sebagai variabel terikat. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Didik Andy Irawan menggunakan materi pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif sedangkan pada penelitian ini menggunakan pembelajaran kosakata bahasa Arab.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meka Aristianda dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma” sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 151. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Aristianda, 2019).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Meka Aristianda dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Snowball Throwing* sebagai variabel bebas. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah variabel terikat dimana terdapat dalam penelitian Meka Aristianda adalah hasil belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian ini, mengukur tingkat efektivitasnya pembelajaran kosakata bahasa Arab yang menjadi variabel terikat. Selain itu,

penelitian Meka Aristianda menerapkan materi pembelajaran IPA dan pada penelitian ini menggunakan pembelajaran kosakata bahasa Arab.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Oktora dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di Sekolah Dasar 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran tematik kelas V dengan tema 8 lingkungan sahabat kita di Sekolah Dasar 003 Sendayana kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Rina Oktora yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat pada proses pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar 003 Sendayana (Oktora, 2023).

Persamaan penelitian Rina Oktora dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Snowball Throwing* yang menjadi variabel bebas. Sedangkan pada perbedaannya adalah terdapat pada variabel terikat yang dimana pada penelitian Rina Oktora adalah kemampuan mengemukakan pendapat. Sementara dalam penelitian ini mengukur tingkat efektifnya pembelajaran kosakata bahasa Arab yang sebagai variabel terikat. Selain itu, penelitian Rina Oktora yaitu Pembelajaran tematik dan pada penelitian ini menggunakan pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 2.2 Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Didik Andy Irawan: “Model Pembelajaran	Sama-sama menerapkan model	Variabel terikat yang terdapat

	<i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR E di SMK MA'Arif Salam”	<i>Snowball Throwing</i>	dalam penelitian ini adalah keaktifan dan juga hasil belajar siswa. Sementara pada penelitian ini mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai variabel terikat. Selain itu, penelitian ini meneliti di kelas X TKR E di SMK Ma' Arif Salam.
2.	Meka Aristianda: “Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma”	Sama-sama menerapkan model <i>Snowball Throwing</i>	Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Sementara dalam penelitian ini mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan

			kosakata bahasa Arab sebagai variabel terikat. Selain itu, penelitian ini meneliti di kelas IV SD Negeri 151 Seluma.
3.	Rina Oktora: “Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di Sekolah Dasar 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”	Sama-sama menerapkan model <i>Snowball Throwing</i>	Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengemukakan pendapat. Sementara dalam penelitian ini mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai variabel terikat. Selain itu, penelitian ini meneliti di Sekolah Dasar 003 Sendayan.

Berdasarkan penelitian di atas, model *Snowball Throwing* yang telah diterapkan dapat berhasil meningkatkan variabel sesuai yang diinginkan, sehingga peneliti menerapkan model *Snowball Throwing* pada kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo dengan mata pelajaran bahasa Arab dengan harapan dapat efektif dalam pembelajaran kosakata.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan model *Snowball Throwing* tidak efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan penggunaan model *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Adapun hipotesis Statistiknya yaitu:

- H_0 : Model *Snowball Throwing* tidak efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.
- H_a : Model *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik pada kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas VII MTs darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Selain itu, penelitian ini juga disebut sebagai pre-experimental karena meliputi satu kelas yang diberikan pra serta pasca uji. Dari suatu perlakuan tersebut dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu proses manipulasi melalui pemberian treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diukur/diamati dampaknya (data yang akan datang) (Jaedun, 2011). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Awaliya, 2021).

Melalui penelitian eksperimen ini, peneliti mampu mengontrol kondisi kelompok eksperimen. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah peneliti harus lebih berhati-hati mengontrol dan memanipulasi kondisi-kondisi yang menentukan peristiwa yang menjadi perhatian peneliti, mengenalkan sebuah intervensi serta mengukur perbedaan yang dibuat. Dengan penelitian ini, dapat ditegaskan dan mendukung atau tidak mendukungnya sebuah hipotesis nol, serta menemukan efek-efek dari variabel tertentu (Akbar, 2023).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengukur dan memperoleh data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) pada kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Bentuk desain eksperimen pada penelitian ini ialah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang dapat membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2016).

$O_1X O_2$

Keterangan:

O_1 = *Pretest* (sebelum perlakuan/*treatment*)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = *Posttest* (sesudah perlakuan/*treatment*)

B. Prosedur Penelitian

Proses atau langkah-langkah penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian, meliputi:
 - a. Menentukan masalah yang akan dikaji
 - b. Menentukan latar belakang masalah penelitian
 - c. Menentukan rumusan masalah penelitian
 - d. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
 - e. Menyusun landasan teori
 - f. Merumuskan hipotesis
 - g. Memilih jenis serta desain penelitian
 - h. Mendefinisikan variabel
 - i. Menentukan tempat dan waktu penelitian
 - j. Mencatat jumlah populasi dan memilih teknik pengambilan sampel
 - k. Memilih teknik pengumpulan data

- l. Merumuskan instrumen penelitian
- m. Menentukan teknik analisis data yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan penelitian, meliputi:
 - a. Meminta izin kepada pihak Madrasah atau kepala Madrasah MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
 - b. Melaksanakan eksperimen menggunakan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab
 - 1) Pertemuan I: *Pre Test*
 - 2) Pertemuan II: Perlakuan atau penerapan model *Snowball Throwing*
 - 3) Pertemuan III: *Post Test*
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS 22.
3. Penyusunan laporan penelitian

Agar hasil penelitian ingin diketahui, maka perlu disusun dalam bentuk skripsi. Dengan adanya skripsi tersebut, dapat membantu pembaca dalam memahami penelitian yang telah dilakukan dan juga sebagai referensi dan saran bagi guru dalam mempersiapkan model pembelajaran interaktif.

C. Definisi Variabel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) yang dilambangkan dengan huruf X. Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf Y (Ulfa, 2021).

1. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah model *Snowball Throwing*. Model *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dimana menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat

berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok.

2. Variabel Dependen (Y) dalam penelitian ini adalah pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Pembelajaran kosakata adalah suatu pembelajaran yang mencakup satuan bahasa terkecil dan berdiri sendiri dan sebagai bagian terpenting dari komponen bahasa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yaitu pada bulan Mei-Juni 2024.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai sifat atau ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup orang, tetapi juga benda alam lainnya. Selain itu, populasi juga tidak terbatas pada jumlah benda atau subyek yang diuji, tetapi juga seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut (Sugiyono, 2013b).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo pada tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Keseluruhan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	10	2	12
VIII	12	12	24
IX	7	11	18
Jumlah			53

Sumber: Data Sekolah

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi yang diteliti (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini, teknik *Purposive Sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Syamsudduha, 2021). Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo yang berjumlah 12 orang. Alasan memilih kelas VII sebagai sampel karena diantara ketiga kelas ini, kelas VII yang telah peneliti observasi dan melihat kondisi belajar khususnya pada pembelajaran kosakata bahasa Arab tidak efektif yang dimana siswa cenderung bosan dengan metode pembelajaran yang peneliti terapkan pada saat magang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi atau data. Selain itu, teknik pengumpulan data disebut juga sebagai cara atau metode yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian (Nurlatifah, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti (Abubakar, 2021). Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan observasi untuk tujuan pembelajaran. Observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui bagaimana kebiasaan dan situasi apa saja yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran di kelas (Evi & Sudarti, 2016).

2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, bakat serta minat, kecerdasan dan kemampuan siswa (Riyanti, 2013). Adapun tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes tulisan yang berupa soal *pretest* dan *posttest*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian (Saputra, 2021). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati situasi di lapangan (Nurlatifah, 2022). Pada penelitian ini, adapun sasaran pengamatan dan lembar observasi yang diterapkan adalah efektivitas penerapan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

2. Lembar Tes

Tes yang digunakan adalah berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Tes atau soal ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan belajar kosakata bahasa Arab siswa setelah diberikan perlakuan. Tes berupa tes tertulis (soal) yang terdiri dari beberapa kosakata, setelah itu siswa diminta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan peneliti didalam soal tersebut.

H. Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevalidan suatu instrument. Uji validitas bertujuan untuk menguji data yang telah didapat setelah melakukan penelitian. Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan (mengukur) data. Valid artinya instrumen yang dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013a). Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah lembar tes.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas atau tingkat kepercayaan suatu item soal dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas digunakan untuk memeriksa stabilitas peralatan pengukuran. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan pendekatan konsistensi internal menggunakan Cronbach's alpha yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik hubungan antar item dalam instrumen penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS (Engkus, 2019). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menguji Lembar Tes.

I. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) , metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas karena datanya bersifat kuantitatif dan metode analisis datanya menggunakan metode statistik, artinya bersifat kuantitatif dan metode analisis datanya menggunakan metode statistik yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data pengucapan siswa sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Normalitas ditentukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan ketentuan sebagai (Rahayu, 2012) :

Jika $\text{sig} > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ dikatakan berdistribusi tidak normal

Setelah penelitian dilakukan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dari soal *pre-tset* dan *post-test* siswa.

2. Uji Hipotesis

a. Uji *Paired Sample t-test*

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Jika signifikansi uji *Paired Samples t-test* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Chriestie E. J. C. Montolalu, n.d.).

b. Uji *N-Gain Scor*

Uji *N-Gain Scor* dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media atau model pembelajaran dalam suatu penelitian. Uji *N-Gain Scor* dapat dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan media atau model pembelajaran. Adapun rumus *N-Gain Scor* adalah (Kolopita et al., 2022):

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor maksimall} - \text{Skor Pretest}}$$

BABA IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Data yang dihasilkan dari responden memegang peranan yang signifikan pada sebuah penelitian karena mampu menggambarkan karakteristik khusus dari responden tersebut. Penelitian ini melibatkan sejumlah siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, dengan pemilihan keseluruhan anggota dari kelas VII yang berjumlah 12 orang. Rincian data dapat ditemukan dalam tabel yang disajikan berikut:

Tabel 4.1 Daftar nama-nama responden

NO.	NAMA	L/P
1	Adnan Al Kautsar	L
2	Darul Aqsa Yadi	L
3	Egi	L
4	Fadil Affandi	L
5	Fauzan Akbar	L
6	Imamul Haq Al Hafidz	L
7	Miftahul Khaeril	L
8	Muh. Fauzan Adziman	L
9	M. Nabil	L
10	M. Fauzan	L
11	Muhafidah	P
12	Zalzabila	P
JUMLAH		12

2. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk menilai efektivitas penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah tes yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda, dengan sampel yang berjumlah 12 siswa.

Data dikumpulkan melalui pelaksanaan tes atau pemberian soal secara langsung. Berikut adalah hasil data yang diperoleh dari tes tersebut.

Tabel 4.2 Data Hasil *Pretest*

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor
Adnan Al Kautsar	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	50
Darul Aqsa Yadi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	40
Egi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	60
Fadil Affandi	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	30
Fauzan Akbar	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	30
Imamul Haq Al Hafidz	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	30
Miftahul Khaeril	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80
Muh. Fauzan Adziman	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	40
M. Nabil	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	20
M. Fauzan	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	50
Muhafidah	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	60
Zalzabila	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	70

Tabel 4.3 Data Hasil *Posttest*

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor
Adnan Al Kautsar	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90
Darul Aqsa Yadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
Egi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
Fadil Affandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90
Fauzan Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90
Imamul Haq Al Hafidz	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
Miftahul Khaeril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
Muh. Fauzan Adziman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90
M. Nabil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
M. Fauzan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80
Muhafidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
Zalzabila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator dalam objek pengukuran. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah pertanyaan-pertanyaan dalam soal *pretest* dan *posttest* dalam tes penelitian benar-benar bisa mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jika pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan informasi yang diinginkan, maka pertanyaan tersebut dianggap valid (Imam Ghozali, 2011).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes yang berupa soal. Sebelum digunakan, tes tersebut diuji prasyarat terlebih dahulu kepada sejumlah responden untuk memeriksa validitasnya. Jika tes dianggap valid, maka dapat digunakan dalam penelitian. Tes ini sebelumnya telah diuji kepada 5 responden. Validitas tes tersebut diperiksa dengan menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22.0 *for Windows*, dengan membandingkan nilai hasil rhitung dengan rtabel. Jika nilai rhitung $>$ dari pada rtabel, maka item tes dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai rhitung $<$ dari pada rtabel, item tes dikatakan tidak valid. Berikut adalah hasil uji validitas tes:

Tabel 4.4

Hasil Hitung Uji Validitas soal *Pretest* dengan Menggunakan *Product Moment*

Correlations			
No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Rtabel (Sig. 0.05)	Ket
P1	0.983	0.576	Valid
P2	0.870	0.576	Valid
P3	0.983	0.576	Valid
P4	0.894	0.576	Valid
P5	0.870	0.576	Valid
P6	0.983	0.576	Valid
P7	0.894	0.576	Valid
P8	0.983	0.576	Valid
P9	0.775	0.576	Valid
P10	0.983	0.576	Valid

Sumber: Hasil analisis data SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa soal tes dianggap valid karena hasil hitung *correlation Person* lebih besar dari

nilai r_{tabel} (Sig. 0.05). Nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) ditemukan dalam Tabel r *product moment* yang jumlah datanya (N)=12 pada lampiran. Berdasarkan pada Tabel r *product moment* dengan tingkat signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang didapatkan adalah 0.576. Oleh karena itu, semua item pertanyaan dalam skala *pretest* yang jumlah 10 soal dianggap valid.

Tabel 4.5
Hasil Hitung Uji Validitas *Posttest* dengan Menggunakan *Product Moment*

Correlations			
No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	R_{tabel} (Sig. 0.05)	Ket
P1	0.973	0.576	Valid
P2	0.973	0.576	Valid
P3	0.973	0.576	Valid
P4	0.973	0.576	Valid
P5	0.656	0.576	Valid
P6	0.639	0.576	Valid
P7	0.973	0.576	Valid
P8	0.783	0.576	Valid
P9	0.973	0.576	Valid
P10	0.585	0.576	Valid

Sumber: Hasil analisis data SPSS 22.0

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat jika apabila hasil perhitungan *correlation person* $> r_{\text{tabel}}$ (Sig 0.05), maka hasil uji validitas dinyatakan valid. Pada penentuan nilai r_{tabel} (Sig 0.05) dapat dilihat pada tabel r *product moment* yang datanya berjumlah (N)=12. Berdasarkan tabel r *product moment* sebesar (signifikansi 5%), diperoleh r_{tabel} sebesar 0.576. Sehingga item soal pada setiap skala *posttest* berjumlah 10 soal dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. Uji reliabilitas menentukan jika nilai *cronbach alpha* > 0.60 , maka tes dinyatakan reliabel. Namun jika nilai *Cronbach's alpha* < 0.60 tes tersebut dinyatakan tidak reliabel. Adapun yang menjadi hasil hitung uji reliabilitas tes kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dengan 10 butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas *pretest*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.981	10

Sumber: Hasil analisis data SPSS 22.0

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, diketahui nilai *cronbach's alpha* adalah 0.981 atau $0.981 > 0.60$. Ini menunjukkan bahwa butir-butir soal pada *pretest* tingkat reliabilitasnya tinggi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabel *posttest*

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.953	10

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah 0.953 atau $0.953 > 0.60$. Ini menunjukkan bahwa soal-soal pada *posttest*, memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Shapiro wilk* yang ketentuannya taraf signifikansi > 0.05 dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows*. Adapun yang menjadi hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut.

Table 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality ^{a,c}					
Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.307	12	.	.729	12	.024
.307	12	.	.729	12	.024
.		.			

Sumber Data: Hasil Pengolaan Data Menggunakan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel di atas, dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* $0,024 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi *posttest* $0,24 > 0,05$. Maka terdapat kesimpulan bahwa data *pretest* dan terdistribusi secara normal.

5. Uji Hipotesis

a. Uji *Paired Sample t-test*

Berdasarkan uji prasyarat, dapat diperoleh data uji normalitas hasil *pretest posttest* pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan rumus uji-t (*paired sampel t-test*). Hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Table 4.9 Hasil pengujian hipotesis data hasil *pretest posttest* siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE - POST	-55.833	14.434	4.167	-65.004	-46.663	-13.400	11	.000

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan nilai sig. (*2-tailed*) sebesar 0.000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh $0.000 < 0.05$, maka dikatakan terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest* penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan pada pengujian nilai sig. (*2-tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

b. Uji *N-Gain Score*

Nilai Uji *N-Gain Score* berfungsi sebagai cara untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan eksperimen pada suatu test yang berupa *pretest* dan *posttest*. Uji *N-Gain score* dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dengan menghitung nilai selisih tersebut dapat diketahui apakah penggunaan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat terlihat besarnya efektivitas yang diperoleh. Adapun perhitungan *N-Gain Score* yang dilakukan melalui SPSS, dapat diperoleh data berikut:

Table 4.10 *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	12	.60	1.00	.8984	.12524
Valid N (listwise)	12				

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

$$N\text{-Gain} = 0.8984$$

Tabel 4. 11 Persentase *N-Gain* dan Tafsirannya

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-45	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber: (Ali & Muhdlor, 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan Nilai *N-Gain* dapat diperoleh nilai 0,8984 dengan persentase sebesar 89%, hal ini mengacu pada tabel *N-Gain score* maka kategori persentase efektifitas penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab terlihat efektif.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Terdapat dua variabel pada penelitian, yaitu model *Snowball Throwing* (X) dan pembelajaran kosakata bahasa Arab (Y). pada penelitian ini menggunakan jenis desain yaitu penelitian eksperimen yang berbentuk *one group pretest-posttest design*. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan soal *pretest* dan setelah adanya perlakuan kemudian diberikan soal *pretest*. Data yang diperoleh berdasarkan pada hasil

pemberian tes kepada 12 responden yang merupakan siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan serta instrumen *pretest* dan *posttest* yang relevan dengan materi tersebut. *Pretest* diberikan kepada seluruh siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka atau sebelum perlakuan. Setelah itu, proses pembelajaran dimulai menggunakan model *Snowball Throwing*. Setelah periode pembelajaran selesai, *posttest* diberikan kepada siswa untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Data *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji statistik pada SPSS untuk membandingkan perbedaan hasil antara sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.

Berdasarkan dari indikator efektivitas mencakup model pembelajaran, pemanfaatan waktu, perilaku atau respon peserta didik, materi/bahan ajar serta hasil belajar terdapat hubungan yang saling terkait di antara mereka. Pembelajaran dianggap efektif apabila semua indikator tersebut mencapai kategori. Jika salah satu indikator belum memenuhi kategori baik (tidak mencapai 75%), maka pembelajaran dikatakan tidak efektif.

Penggunaan model *Snowball Throwing* telah meningkatkan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran secara signifikan. Guru dapat merancang pembelajaran agar lebih terstruktur dan interaktif. Penerapan model *Snowball Throwing* dapat membuat kelas menjadi lebih dinamis karena siswa dapat berpartisipasi aktif dalam penerapan model *Snowball Throwing* dan mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efisien.

Dengan penggunaan model *Snowball Throwing*, mampu mendorong interaksi yang lebih aktif, baik di dalam kelas maupun dalam kelompok belajar. Siswa lebih mampu bertanggung jawab, mampu membuat pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan yang didapatkan.

Adapun respon siswa terhadap penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran sangat berpengaruh positif. Siswa merasa lebih termotivasi

dan tertarik untuk belajar karena model ini menyediakan berbagai aktivitas yang menyenangkan dan menantang. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam berpartisipasi karena *Snowball Throwing* memberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara mandiri. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran juga meningkat, terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti setiap kegiatan yang dirancang menggunakan model *Snowball Throwing*.

Model ini mampu menciptakan suasana yang lebih aktif serta adanya unsur permainan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa merasa senang dan semangat dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Penggunaan model *Snowball Throwing* juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif karena mereka harus menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan saat penerapan model pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab menunjukkan dampak positif terhadap keaktifan siswa. Dengan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik, peningkatan respon peserta didik yang positif dan aktivitas belajar yang menyenangkan, model *Snowball Throwing* mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Hal ini dapat dilihat pada lampiran lembar observasi yang telah dilakukan. Dengan demikian, model *Snowball Throwing* merupakan alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendorong keterlibatan aktif dan motivasi belajar siswa. Adapun hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*, seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik. Dari hasil observasi ini, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran tersebut efektif dan sesuai dengan Langkah-langkah dari penggunaan model *Snowball Throwing*.

Hal ini didukung oleh hasil uji statistik dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan dalam nilai reliabilitas antara *pretest* (0,981) dan

posttest (0,953). Selain itu, terdapat perbedaan signifikan dalam uji normalitas antara *pretest* (0,024) dan *posttest* (0,024), menunjukkan bahwa nilai kedua tes berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji T (*paired sampel t-test*) menunjukkan nilai sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_a berdasarkan kaidah pengujian signifikansi (2-tailed) $< 0,05$. Adapun nilai N-Gain sebesar 0,8984 dan persentase mencapai 89%, hasil pengukuran menunjukkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata terbukti efektif. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan kategori persentase efektivitas yang terdapat pada tabel skor *N-Gain*.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung penelitian ini bahwa penerapan model *Snowball Throwing* efektif dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab (Siti Aniisaturrahmah, 2021). Dalam penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* mampu meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab yang dimana penelitian ini juga menemukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dan terbukti efektif sebagaimana yang ditunjukkan dalam ketuntasan belajar siswa (Pebrianti, 2023). Selain itu, terdapat hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dapat membantu siswa agar bisa berpikir kritis, karena dalam proses pembelajaran berlangsung siswa memberikan pertanyaan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimana siswa terlibat aktif dalam diskusi baik bertanya, menjawab pertanyaan serta menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran (Jaya, 2022).

Berdasarkan uraian dari efektivitas penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab, terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan. Ini menunjukkan peningkatan pembelajaran kosakata siswa setelah penerapan model tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang juga meneliti penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran ini memberikan dampak positif pada pembelajaran kosakata bahasa

Arab pada kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Sehingga, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan model *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa model *Snowball Throwing* efektif digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Hal ini dianggap efektif karena telah memenuhi indikator efektivitas yang terdiri dari model pembelajaran, pemanfaatan waktu, perilaku peserta didik serta bahan ajar.

Hal ini ditunjukkan berdasarkan uji statistik menggunakan uji *paired sampel t-test* yang memperoleh nilai *sig. (2-tailed)*, 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Berdasarkan aturan uji nilai *sig. (2-tailed)*, 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, model *Snowball Throwing* efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, agar dapat menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.
2. Bagi pendidik, untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang menyenangkan, memudahkan siswa memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian.
- Affandi, M. (2013). Model dan Metode Pembelajaran.
- Aisyah, S, Anwar, M., & Suaiawati, S. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Putri DDI Mangkoso Kab. Barru.
- Akbar, R. (2023). Experimental Reseacrch dalam Metodologi Pendidikan.
- Akkas, A. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie.
- Aniisaturrahmah, S., & Rahman, K. I. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di MI Lebakwangi.
- Ardhillah, N. (2020). Penggunaan Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Menulis Pantun pada Siswa Kelas VII-D SMP An Nur Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Arif, S. (2017). Model Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data).
- Arifink, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 1 Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga (PSPT) di SMK Ma'arif 1 Wates.
- Aristianda, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 151 Seluma.
- Astuti, N. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran.
- Aulia, R. Maulani, H & Tatang, T. (2023). Motivasi Penghafal Alquran Mempelajari Bahasa Arab Sebagai Pendukung Kesuksesan Pembelajaran Bahasa Arab.
- Awaliya, W. (2021). Efektivitas Metode *Make A Match* terhadap Kemampuan Menghafal *Mufrodut* Bahasa Arab Materi *ءَوْضُوءٌ لَأَوْضَعًا* di Kelas III MI Mu'Abidin Sukorejo Guntur Demak Tahun Ajaran 2020/2021.
- Balqis, F. A. (2022). Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa.

- Bangkalan, L. B. (2020). Implementasi Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Minat Belajar Sisiwa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VI MI Darul-Kikmah Langkap Burneh Bangkalan.
- Cahyaningsih, C. F. (2015). Implementasi Metode *Snowball Throwing* Guna Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bawen.
- Helmiati, M. A. (2012). Model Pembelajaran.
- Herpadiar, F. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis di SMAN 1 Beutong.
- Hijrah, N., & Ar, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat.
- Irawan, D. A. (2018). Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Teknik Otomotif Kelas X TKR E di SMK Ma'Arif Salam.
- Isjoni, I. (2022). Pembelajaran Kooperatif. In P. Pelajar (Ed.), Pembelajaran Kooperatif.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen.
- Jaya, R. (2022). Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.
- Jinan, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* dengan *Mind Mapping* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di Dusun Kekait 2.
- Khalilulloh, M. (2019). Media Pembelajaran Bahasa Arab.
- Kolopita, C. P., Katili, R. M., & Yassin, T. M. R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil dan Jaringan Dasar.
- Kresno, S. (2016). Metotologi Penelitian Kualitatif.
- Montolalu, E. J. C., & Langi, Y. A. R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (*Paired Sample T-Test*).
- Nabilah, F. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas IB MI Nurul Anwar Bekasi Utara.
- Nisa, I. K., & Rahmi, N. (2020). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs Ma'Arif Nu 07 Purbolinggo.

- Nurlatifah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan *Metode Drill and Practice* terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai.
- Oktora, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di Sekolah Dasar 003 Sendayan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- Rahayu, M. T. (2012). Pengaruh Penggunaan *Mind Map* terhadap Kemampuan Menganalisis Dan Mengevaluasi Pada Pelajaran IPA Kelas V di SD Kanisius Wirobrajan.
- Riyanti, O. N. C. (2013). Penerapan Metode Pembelajaran *Drill and Practice* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI AP 1 SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran.
- Sari, A. M., Ismail, I., & Sardiyannah, S. (2020). Problematika Pembelajaran Muhadatsah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Sanah, S, Odang, O., & Lutfiani, Y. (2022). Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di Pesantren.
- Sari, T., & Batang, K. (2019). Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019.
- Saputra, N. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Sembiring, R. H. (2011). Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menganalisis Nilai-Nilai Religius Novel *Munajat Cinta II* ” Karya Taufiqurrahman Al -Azizy oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Proyek Univa Medan Tahun.
- Setyawati, S. K. & I. G. (2019). Penerapan Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Baahasa Inggris untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata dan Kemampuan Psikomotorik Siswa SD Islam Terpadu Kota Sorong Syams Kusumaningrum Irna Ganda Setyawati STKIP Muhammadiyah Sorong.
- Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono,S. (2016). Metode Penelitian Pendidikan.
- Susilo, F. A. (2013). Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran.

- Syamsudduha, S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *WhatsApp* terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Lanrisang di Masa *Covid* 19.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan.
- Wibowo, R. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dengan Pendekatan Kontekstual Bernuansa Islam dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Tumijajar.
- Yanmar, N., Mahmud, B., & Hamzah, H. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Arab dalam Memahami Kitab Kuning.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1.1 SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1.2 RPP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1.3 KISI-KISI INSTRUMEN

1.1 SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

SILABUS PEMBELAJARAN MTs. Darul Hikmah Lenggo-Lenggo KELAS VII SEMESTER GENAP

ANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – KOMPETENSI INTI – KOMPETENSI DASAR KMA NOMOR 183 TAHUN 2019 MADRASAH TSANAWIYAH

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/semester : VII / Genap

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.7. Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah SWT
			1.8. Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT
			1.9. Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar memahami ajaran Islam
			1.10. Menghayati bahasa Arab sebagai anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman
			1.11. Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi
			1.12. Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu
		2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab	2.7. Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
		b, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	pergaulan dan keberadaannya
			2.8. Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
			2.9. Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
			2.10. Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
			2.11. Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
			2.12. Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual,	3.7. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema:

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	العنوان yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم) 3.8. Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 - 100 3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر 3.10. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
			3.11. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
			3.12. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد
			4.7. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم) baik secara lisan maupun tulisan
			4.8. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak	

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	mandiri.	(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 – 100 4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan 4.10. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر 4.11. Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد baik secara lisan maupun tulisan 4.12. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan

Dimensi	SKL	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
			dengan tema: يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Madrasah : MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas / Semester : VII / Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
1.7. Menerima bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah Swt. 1.8. Mengamalkan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah SWT 1.9. Meyakini bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa pengantar mernahami ajaran Islam 1.10. Menghayati bahasa Arab sebagai					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
anugerah Allah untuk mengkaji khazanah keislaman 1.11. Menyadari bahwa bahasa Arab merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi 1.12. Menghargai bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh ulama terdahulu					
2.7. Menjalankan perilaku peduli (toleransi, gotong royong) dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 2.8. Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 2.9. Menjalankan perilaku					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 2.10. Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 2.11. Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya 2.12. Menjalankan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
3.7. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم)	1. Bab 4 tentang : العنوان 2. Bab 5 tentang : المهنة 3. Bab 6 tentang : يوميات الأسرة	Pendahuluan : - Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai aktifitas/pembelajaran. - Guru menanyakan kabar peserta didik. - Guru memeriksa kehadiran peserta didik - Guru melakukan apersepsi terkait dengan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari. - Menjelaskan garis besar cakupan materi yang akan dipelajari Inti : - Guru memberikan materi terkait dengan yang akan dipelajari - Guru mengarahkan peserta didik	Tes <i>Maharah Istima'</i> , <i>Maharah Kalam</i> , <i>Maharah Qira'ah</i> dan <i>Maharah Kitabah</i> dengan mengisi soal tadrib pilihan ganda, isian maupun yang sudah disediakan dalam buku Bahasa Arab kelas VII MTs. *** <i>catatan</i> *** <i>tergantung kreativitas guru dalam melaksanakan evaluasi / penilaian tersebut, bisa tes tertulis, maupun tes lisan</i>	57 JP X 40 Menit (19 Pertemuan)	- Hasan Saefuloh, M.Ag, 2019, <i>Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII KMA 183 Tahun 2019</i>, Jakarta, Erlangga. - Papan tulis, Kamus, Laptop, LCD, Speaker dan Alat peraga/sarana yang mendukung seperti gambar dll
3.8. Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 - 100					
3.9. Memahami fungsi sosial,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر 3.10. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر dalam teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت 3.11. Memahami fungsi sosial, struktur teks		untuk menulis materi yang dipelajari - Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk bertanya jika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran ini - Peserta didik melakukan diskusi tanya jawab terkait materi yang belum dipahami - Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang dipelajari Penutup : - Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran - Guru melakukan refleksi dan umpan balik hasil pembelajaran - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميات الأسرة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد 3.12. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal		- Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa akhir pertemuan dilanjutkan dengan salam			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
تصريف المضارع للمفرد 4.7. Mendemonstrasikan tindakan tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya (ما - كم) baik secara lisan maupun tulisan 4.8. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: العنوان dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الأرقام 1 - 100 4.9. Mendemonstrasikan tindakan tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر baik secara lisan maupun tulisan 4.10. Menyusun teks deskriptif sederhana yang berkaitan dengan tema: البيت dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ المؤخر 4.11. Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/ Alat Belajar
fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد baik secara lisan maupun tulisan 4.12. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميات الأسرة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal تصريف المضارع للمفرد					

Sinjai,

Mengetahui

Kepala Madrasah,

Guru Mata Pelajaran

Hj. ASRIATI, S.Ag

NIP. 19740806 200701 2 031

Nurlatifah, S.Pd

NIP.

1.2 RPP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Alokasi Waktu : 3x 40 menit

KOMPETENSI DASAR

3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal الخبر المقدم + المبتدأ

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:
 Menulis kalimat bahasa Arab dengan tepat dan memahami kosakata sesuai dengan apa yang didengarkan tentang materi yang berkaitan dengan المهنة

B. Media dan Sumber Belajar

Media: Papan tulis, spidol, kertas	Sumber Belajar : Buku Dasar-Dasar Bahasa Arab
--	---

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pembuka (15 Menit)	1. Mengucapkan salam. 2. Mengarahkan salah satu peserta didik untuk memimpin Doa sebelum memulai pelajaran

	3. Memeriksa kehadiran peserta didik.
Kegiatan Inti (90 menit)	1. Pendidik menyampaikan materi yang akan disajikan. 2. Pendidik membentuk kelompok-kelompok kemudian memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 3. Pendidik mengarahkan masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian ketua kelompok menyampaikan kepada temannya materi yang disampaikan pendidik. 4. Pendidik membagikan kertas kepada setiap siswa untuk menuliskan pertanyaan menyangkut materi yang sudah dijelaskan pada ketua kelompok. 5. Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama 15 menit. 6. Setelah siswa dapat satu bola kertas atau pertanyaan, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dalam kertas tersebut secara bergantian. 7. Pendidik mengevaluasi.
Penutup (15 menit)	1. Pendidik mengingatkan kepada siswa untuk mengulang-ulang kosakata yang dipelajari hari ini. 2. Menutup pelajaran dengan doa dan salam penutup.

D. Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Sinjai, 20 Januari 2024

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Nurlatifah, S.Pd.

NIP.

Fitra Sriyulita

NIM. 200105006

1.3 KISI-KISI INSTRUMEN

KISI-KISI INSTRUMEN *PRE TEST*

NAMA SEKOLAH : MTS DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO

MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB

KELAS/SEMESTER : VII/ GENAP

MATERI : المهنة

KD	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk Soal
3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة	Menerjemahkan kosakata yang berkaitan dengan المهنة dalam bahasa Indonesia	10 Soal	Tulisan

KISI-KISI INSTRUMEN *POST TEST*

NAMA SEKOLAH : MTS DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO

MATA PELAJARAN : BAHASA ARAB

KELAS/SEMESTER : VII/ GENAP

MATERI : المهنة

KD	Indikator Soal	Jumlah Butir Soal	Bentuk Soal
3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة	Menerjemahkan kosakata yang berkaitan dengan المهنة dalam bahasa Indonesia	10 Soal	Tulisan

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN
2.1 SOAL *PRETEST*
2.2 SOAL *POSTTEST*
2.3 LEMBAR OBSERVASI

2.1 SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah jawaban yang tepat !

1. Bahasa Arab “Gubernur” adalah...
 - a. مُحَافِظٌ c. طَبِيبٌ
 - b. مُهَنْدِسٌ d. مُدِيرُ مَدْرَسَةٍ
2. Bahasa Arab “Dokter” adalah...
 - a. مُحَافِظٌ c. مُدَرِّبٌ
 - b. تَاجِرٌ d. طَبِيبٌ
3. Bahasa Arab “Guru” adalah...
 - a. مُهَنْدِسٌ c. مُدَرِّبٌ
 - b. مُدَرِّسٌ d. مُدِيرُ مَدْرَسَةٍ
4. Bahasa Arab “ Insinyur” adalah...
 - a. مُدَرِّبٌ c. مُهَنْدِسٌ
 - b. مُحَافِظٌ d. تَاجِرٌ
5. Bagaimana cara membaca مُهَنْدِسٌ ?
 - a. Muhandisun c. Muhanditsun
 - b. Muuhandisuun d. Muhandiisun
6. Siapakah yang pekerjaannya di Sawah ?
 - a. مُدَرِّبٌ c. مُحَافِظٌ
 - b. تَاجِرٌ d. فَلَّاحٌ
7. Pilihlah salah satu yang termasuk “Pengajar” !
 - a. مُحَافِظٌ c. تَاجِرٌ
 - b. مُهَنْدِسٌ d. مُدَرِّسٌ
8. Siapakah yang pekerjaannya di Rumah sakit ?
 - a. مُهَنْدِسٌ c. تَاجِرٌ
 - b. طَبِيبٌ d. فَلَّاحٌ
9. Bagaimana cara membaca طَبِيبٌ ?
 - a. Thobiybun c. Tabiybun
 - b. Thabiiibuun d. Tobibun
10. Yang bertugas untuk melindungi Negara disebut ?
 - a. طَبِيبٌ c. فَلَّاحٌ
 - b. مُدَرِّبٌ d. جُنْدِيٌّ

SELAMAT BEKERJA

2.2 SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah jawaban yang tepat !

11. Bahasa Arab “Gubernur” adalah...
 c. مُحَافِظُ c. طبيب
 d. مُهَنْدِسُ d. مُدِيرُ مَدْرَسَةٍ
12. Bahasa Arab “Dokter” adalah...
 c. مُحَافِظُ c. مُدَرِّبُ
 d. تَاجِرُ d. طبيب
13. Bahasa Arab “Guru” adalah....
 c. مُهَنْدِسُ c. مُدَرِّبُ
 d. مُدْرَسُ d. مُدِيرُ مَدْرَسَةٍ
14. Bahasa Arab “ Insinyur” adalah...
 a. مُدَرِّبُ c. مُهَنْدِسُ
 b. مُحَافِظُ d. تَاجِرُ
15. Bagaimana cara membaca مُهَنْدِسُ ?
 c. Muhandisun c. Muhanditsun
 d. Muuhandisuun d. Muhandiisun
16. Siapakah yang pekerjaannya di Sawah ?
 c. مُدَرِّبُ c. مُحَافِظُ
 d. تَاجِرُ d. فَلَّاحُ
17. Pilihlah salah satu yang termasuk “Pengajar” !
 c. مُحَافِظُ c. تَاجِرُ
 d. مُهَنْدِسُ d. مُدْرَسُ
18. Siapakah yang pekerjaannya di Rumah sakit ?
 c. مُهَنْدِسُ c. تَاجِرُ
 d. طبيب d. فَلَّاحُ
19. Bagaimana cara membaca طبيب ?
 c. Thobiybun c. Tabiybun
 d. Thabiibuun d. Tobibun
20. Yang bertugas untuk melindungi Negara disebut ?
 c. طبيب c. فَلَّاحُ
 d. مُدَرِّبُ d. جُنْدِي

SELAMAT BEKERJA

2.3 LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kode Siswa	Hal-hal yang diobservasi						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	Siswa 01							
2.	Siswa 02							
3.	Siswa 03							
4.	Siswa 04							
5.	Siswa 05							
6.	Siswa 06							
7.	Siswa 07							
8.	Siswa 08							
9.	Siswa 09							
10.	Siswa 10							
11.	Siswa 11							
12.	Siswa 12							

Keterangan:

1. Siswa menerima materi المهنة
2. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk
3. Siswa menerima penjelasan dari ketua kelompok
4. Siswa menerima satu kertas untuk menuliskan pertanyaan
5. Siswa membentuk kertas tersebut menjadi sebuah bola kertas dan dilemparkan kepada satu siswa
6. Siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam bola kertas tersebut

LAMPIRAN 3

3.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai
Alamat	: Jalan Raya Sinjai Kajang KM. 5
Kelurahan/Desa	: Tongke-Tongke
Kecamatan	: Sinjai Timur
Kabupaten	: Sinjai
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Email	: MtsDarulHikmahLenggoLenggo@gmail.com
Kepala Madrasah	: Hj. Asriati, S.Ag.
NIP	: 197408062007012031
Status Madrasah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: Baik
Nama Yayasan	: Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
NPSN	: 40320010
NSM	: 121273070006
Luas Tanah	: 4.488 m ² , Luas Bangunan: 260 m ²

Jenis kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler:

- c. OSIM
- d. Pramuka
- e. Keagamaan

Di lokasi ini terdapat Madrasah lain:

- a. RA Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
- b. MA Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
- c. SMK Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Adapun nama-nama Kepala MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo sampai sekarang, yaitu:

- a. Dra. Masyhurah (1983-1991)
- b. Dra. Muh. Tahir (1991-1997)
- c. Dra. Salawati (1997-2004)
- d. Muh. Amin Daud, B.A (2004-2008)
- e. Cahaya, SH. S.Pd.I (2009-2021)
- f. Hj. Asriati. S.Ag (2021-sekarang)

2. Sejarah Berdirinya

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, sekarang ini merupakan proses kristalisasi sebuah proses perjalanan sejarah yang memiliki dimensi dan keterpaduan dengan berbagai elemen masyarakat yang ada di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai. Hal ini disebabkan karena eksistensi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo adalah salah satu hasil karya masyarakat Kecamatan Sinjai Timur pada masa lalu.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo tentunya memiliki relevansi dengan sejarah berdirinya setelah sekolah lain, yakni merupakan desakan atau tuntunan masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan di daerahnya sendiri, desakan ini memunculkan gagasan untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah agar membangun lembaga pendidikan. Hal ini ditandai dengan adanya animo masyarakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang bernuansa agama. Proses keinginan masyarakat tersebut dimulai pada bulan juni tahun 1976.

Seorang tokoh karismatik masyarakat, Bolong Daeng Maketti sangat berjasa dalam riwayat sejarah berdirinya Yayasan Pesantren Darul Hikmah LenggoLenggo, tokoh yang satu ini sangat disegani namanya selalu disebut-sebut kemudian karena sikapnya yang berani dan tegas membela keyakinannya, sungguh pun dikenal sebagai orang keras namun dia juga lembut hati pemurah dan penyayang kepada keluarganya,

sahabat-shabatnya dan masyarakatnya, tokoh ini berdomisili di Dusun Baccara yakni lokasi Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Puang Bolong Daeng Maketti mempunyai dua anak, pertama ibu Hj.Patimasang dan kedua bernama Borahim. Ibu Hj.Patimasang memperoleh Hibah tanah kebun dari pamannya Puang Pamilerri dengan kesepakatan keluarga menyerahkan kepada putranya Hamzah Ya'kub untuk mendirikan sekolah agama di tempat itu. Maka pada tahun 1983 Hamzah Ya'kub bersama Hasanudding Daeng Magassing mendirikan Yayasan Pesantren Darul Hikmah dengan akte notaris sitkse simowa S.H. Ujung pandang No. 88 tanggal 15 november 1983. Adapun maksud dan tujuan yayasan ini adalah:

- a. Mendarah dagingkan ajaran islam ke dalam pribadi-pribadi muslim dan memasyarakatkannya di tengahtengah ummat.
- b. Membentuk manusia muslim seutuhnya yaitu insan yang beriman, berilmu, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- c. Ikut serta dalam pembangunan umat untuk mewujudkan masyarakat yang islami, sejahtera lahir batin yang diridhai Allah Swt.

Untuk mencapai tujuan tersebut Yayasan Pesantren Darul Hikmah menyelenggarakan amal usaha yang ada di dalamnya salah satu diantaranya adalah Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Terbentuknya Madrasah Tsanawiyah ini merupakan langkah maju bagi upaya pembangunan pendidikan di desa ini, orang tua murid dapat menyekolahkan anaknya terutama yang dekat di sekolah ini dan bagi murid agak jauh mereka bisa tinggal di asrama bersama Pembina.

3. Visi Misi

a. Visi

Terwujudnya Insan yang Religius, Berakhlak, Beradab dan Berwawasan Global.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran berbasis Qur'ani.
- 2) Melaksanakan peningkatan SDM yang cakap dan berakhlak mulia.
- 3) Melaksanakan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- 4) Meningkatkan kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan peserta didik.
- 6) Melaksanakan pembelajaran berbasis IT.
- 7) Melaksanakan pengembangan profesionalisme tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dengan kegiatan pelatihan-pelatihan.

4. Sarana dan Prasarana

- a. Masjid
- b. Perpustakaan
- c. Kantor
- d. Asrama Putra dan Putri
- e. Lapangan Olahraga (Bola Volly, Bulutangkis, Basket, Futsal, Takraw)
- f. Gazebo Belajar Santri
- g. Ruang Kelas
- h. Smart TV
- i. Kantin

LAMPIRAN 4
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
4.1 HASIL *PRETEST*
4.2 HASIL POSTEST
4.3 HASIL OBSERVASI

4.1 HASIL *PRETEST* SISWA

NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	JUMLAH
Adnan Al Kautsar	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5
Darul Aqsa Yadi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
Egi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6
Fadil Affandi	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3
Fauzan Akbar	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3
Imamul Haq Al Hafidz	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3
Miftahul Khaeril	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
Muh. Fauzan Adziman	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	4
M. Nabil	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
M. Fauzan	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5
Muhafidah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6
Zalzabila	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7

4.3 HASIL OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kode Siswa	Hal-hal yang diobservasi						Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	
1.	Siswa 01	✓	✓		✓	✓	✓	5
2.	Siswa 02		✓	✓	✓	✓	✓	5
3.	Siswa 03	✓	✓		✓	✓		4
4.	Siswa 04	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
5.	Siswa 05	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
6.	Siswa 06	✓		✓	✓	✓		4
7.	Siswa 07	✓	✓		✓	✓	✓	5
8.	Siswa 08	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
9.	Siswa 09	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
10.	Siswa 10	✓	✓		✓	✓		4
11.	Siswa 11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
12.	Siswa 12	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6

Keterangan:

1. Siswa menerima materi المهنة
2. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk
3. Siswa menerima penjelasan dari ketua kelompok
4. Siswa menerima satu kertas untuk menuliskan pertanyaan
5. Siswa membentuk kertas tersebut menjadi sebuah bola kertas dan dilemparkan kepada satu siswa
6. Siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam bola kertas tersebut

LAMPIRAN 5

5.1 DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1 %

5.1 DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1 %

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 6

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

6.1 HASIL UJI VALIDITAS SOAL *PRETEST*

6.2 HASIL UJI VALIDITAS SOAL *POSTTEST*

6.1 HASIL UJI VALIDITAS *PRETEST*

		Correlations										Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
P1	Pearson Correlation	1	.837**	1.000**	.845**	.837**	1.000**	.845**	1.000**	.683*	1.000**	.983**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.014	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P2	Pearson Correlation	.837**	1	.837**	.707*	.625*	.837**	.707*	.837**	.816**	.837**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.010	.030	.001	.010	.001	.001	.001	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P3	Pearson Correlation	1.000**	.837**	1	.845**	.837**	1.000**	.845**	1.000**	.683*	1.000**	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.001	.000	.001	.000	.014	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P4	Pearson Correlation	.845**	.707*	.845**	1	.707*	.845**	1.000**	.845**	.577*	.845**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.001		.010	.001	.000	.001	.049	.001	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P5	Pearson Correlation	.837**	.625*	.837**	.707*	1	.837**	.707*	.837**	.816**	.837**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.001	.030	.001	.010		.001	.010	.001	.001	.001	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P6	Pearson Correlation	1.000**	.837**	1.000**	.845**	.837**	1	.845**	1.000**	.683*	1.000**	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.001		.001	.000	.014	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P7	Pearson Correlation	.845**	.707*	.845**	1.000**	.707*	.845**	1	.845**	.577*	.845**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.001	.000	.010	.001		.001	.049	.001	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P8	Pearson Correlation	1.000**	.837**	1.000**	.845**	.837**	1.000**	.845**	1	.683*	1.000**	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.001		.014	.000	.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P9	Pearson Correlation	.683*	.816**	.683*	.577*	.816**	.683*	.577*	.683*	1	.683*	.775**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.014	.049	.001	.014	.049	.014		.014	.003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
P10	Pearson Correlation	1.000**	.837**	1.000**	.845**	.837**	1.000**	.845**	1.000**	.683*	1	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.014		.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Total	Pearson Correlation	.983**	.870**	.983**	.894**	.870**	.983**	.894**	.983**	.775**	.983**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6.2 HASIL UJI VALIDITAS *POSTTEST*

Correlations											
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	skor
p1 Pearson Correlation	1	1.000**	1.000**	1.000**	.522	1.000**	1.000**	.674*	1.000**	.522	.973**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.082	.000	.000	.016	.000	.082	.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p2 Pearson Correlation	1.000**	1	1.000**	1.000**	.522	1.000**	1.000**	.674*	1.000**	.522	.973**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.082	.000	.000	.016	.000	.082	.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p3 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1	1.000**	.522	1.000**	1.000**	.674*	1.000**	.522	.973**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.082	.000	.000	.016	.000	.082	.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p4 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1	.522	1.000**	1.000**	.674*	1.000**	.522	.973**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.082	.000	.000	.016	.000	.082	.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p5 Pearson Correlation	.522	.522	.522	.522	1	.522	.522	.775**	.522	.111	.656*
Sig. (2-tailed)	.082	.082	.082	.082		.082	.082	.003	.082	.731	.020
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p6 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.522	1	1.000**	.674*	1.000**	.522	.973**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.082		.000	.016	.000	.082	.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p7 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.522	1.000**	1	.674*	1.000**	.522	.973**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.082	.000		.016	.000	.082	.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p8 Pearson Correlation	.674*	.674*	.674*	.674*	.775**	.674*	.674*	1	.674*	.258	.783**
Sig. (2-tailed)	.016	.016	.016	.016	.003	.016	.016		.016	.418	.003
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p9 Pearson Correlation	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.522	1.000**	1.000**	.674*	1	.522	.973**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.082	.000	.000	.016		.082	.000
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
p10 Pearson Correlation	.522	.522	.522	.522	.111	.522	.522	.258	.522	1	.585*
Sig. (2-tailed)	.082	.082	.082	.082	.731	.082	.082	.418	.082		.045
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
skor Pearson Correlation	.973**	.973**	.973**	.973**	.656*	.973**	.973**	.783**	.973**	.585*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.003	.000	.045	
N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

7.1 HASIL UJI RELIABILITAS *PRETEST*

7.2 HASIL UJI RELIABILITAS *POSTTEST*

7.1 HASIL UJI RELIABILITAS *PRETEST*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	10

7.2 HASIL UJI RELIABILITAS *POSTTEST*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.168	11

LAMPIRAN 8
HASIL UJI NORMALITAS DAN HIPOTESIS

8.1 HASIL UJI NORMALITAS

8.2 HASIL UJI HIPOTESIS

8.1 HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality ^{a,c}					
Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.307	12	.	.729	12	.024
.307	12	.	.729	12	.024
.		.			

8.2 HASIL UJI HIPOTESIS

1. UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRE – POST	-55.833	14.434	4.167	-65.004	-46.663	-13.400	11	.000

2. UJI N-GAIN SCORE

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	12	.60	1.00	.8984	.12524
Valid N (listwise)	12				

LAMPIRAN 9
9.1 DOKUMENTASI KEGIATAN

9.1 DOKUMENTASI KEGIATAN





LAMPIRAN 10
ADMINISTRASI PENELITIAN

- 10.1 SK PEMBIMBING PENELITIAN**
- 10.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**
- 10.3 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**
- 10.4 JADWAL PENELITIAN**



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 566.D1/III.3.AU/F/KEP/2023**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan tahun akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amran AR., M Pd.I.	Laeli Qadrianti, S. Pd., M Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : FITRA SRIYULITA
NIM : 200105006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Efektivitas Model Snowball Throwing dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Alamat : Jl. Sultan Hassanuddin No. 20 Kab. Sinjai Email: rikulad@gmail.com Rikulad Rikuladsinjai www.rikulad.ac.id
Telp. 082291930876 Kode Pos. 92812 UIAD Sinjai Official [ulad_sinjai](https://www.instagram.com/ulad_sinjai)



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 18 Jumadil Awal 1445 H
02 Desember 2023 M

Dehan,



Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 290.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fitra Sriy Alita
NIM : .200105006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul

" Efektivitas *Model Snowball Throwing* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan.

Dr. Takdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai



YAYASAN PESANTREN DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO
 Alamat : Jalan Raya Sinjai – Kajang Km. 5 Sinjai Timur Tlp. 0482 2426874

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-101/MTS-YPDHL/21.19.9/PP.00.5/07/2024

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: HJ. ASRIATI, S.Ag
NIP	: 197408062007012031
Jabatan	: Kepala MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
Dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama	: Fitra Sriyulita
NIM	: 2001105006
Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai

Telah melaksanakan penelitian pada MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, mulai Tanggal 15 Mei – 17 Juli 2024 dengan Judul Skripsi:

“EFEKTIVITAS MODEL SNOWBALL THROWING DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTs DARUL HIKMAH LENGGO”

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sinjai, 17 Juli 2024
 Kepala Madrasah,

HJ. ASRIATI, S.Ag
 NIP. 197408062007012031

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin/15 Mei 2024	Pengantaran Surat Izin Penelitian Ke Sekolah
2	Jumat/ 19 Mei 2024	Pengujian Validitas Data
3	Jumat/ 19 Mei 2024	Pengujian Reliabilitas Data
4	Rabu/ 1 Juni 2024	Pemberian Soal <i>Pretest</i>
5	Jumat/ 3 Juni 2024	Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i>
6	Senin/ 6 Juni 2024	Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i>
7	Senin/ 13 Juni 2024	Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i>
8	Rabu/ 22 Juni 2024	Pemberian Soal <i>Posttest</i>
9	Senin/ 17 Juli 2024	Pengambilan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Fitra Sriyulita**
 Nim : **200105006**
 Prodi : **PBA**
 File : **Skripsi**
 Status : **Lulus dengan 30% Similarity Check**

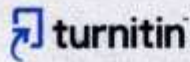
Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 10 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
 NBM : 1341989



Similarity Report ID: old:3618:68391464

PAPER NAME

Fitra Sriyulita 200105006

WORD COUNT

8215 Words

CHARACTER COUNT

52650 Characters

PAGE COUNT

43 Pages

FILE SIZE

136.7KB

SUBMISSION DATE

Oct 10, 2024 1:00 PM GMT+7

REPORT DATE

Oct 10, 2024 1:01 PM GMT+7

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 29% Internet database
- 14% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database



BIODATA PENULIS

Nama : Fitra Sriyulita
NIM : 200105006
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 07 Juni
Alamat : Jl. Gunung Latimojong, Kel. Bongki, Kec.
Sinjai Utara

Riwayat**Pendidikan**

1. SD : SDN 90 Mattumpu
Tamat Tahun 2014
2. SMP : SMPN 3 Sinjai Utara
Tamat Tahun 2017
3. SMA/MAN : MAN 2 Sinjai
Tamat Tahun 2020

No. Hp : 085792538422

Email : fitrasriyulita07@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : H. Mansur

Ibu : Hj. Harsiawati